

Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Aspek Literasi Siswa Melalui Perpustakaan

Chusnul Muali*, Fathor Rohman

Universitas Nurul Jadid, Probolinggo, Indonesia

*Corresponding Author: fathorr2006@gmail.com

Abstract

In the era of education 4.0, there is a lot of decline in students' interest in reading due to several things, including the development of IT, the availability of geogle that can help students answer all questions and the availability of several social media accounts that are popular with students such as, Fb, Ig, Wa, Telegram, Line, Twitter and several variants of online games and football greatly impact students' interest in reading. This study aims to examine the "Efforts of the Principal in Developing Student Literacy Aspects through the Tunas Luhur High School Library", using the Qualitative research methodology type of case study at Tunas Luhur High School in 2022. instruments that researchers use document data, the use of cellphones and recorders during interviews. Based on the results of the study, there are four efforts made by the principal to develop aspects of student literacy through the Tunas Luhur High School library, namely book collections, library programs, systems and management of implementation as well as infrastructure. These four ways are attempted by the principal to develop the literasi aspects of students at Tunas Luhur High School, especially in terms of reading.

Keywords: *Principal, Student Literacy, Library Management*

Abstrak

Di era pendidikan 4.0 banyaknya penurunan minat baca siswa dikarenakan beberapa hal, diantaranya berkembangnya IT, tersedianya geogle yang bisa membantu siswa menjawab segala pertanyaan dan tersedianya beberapa akun media social yang digemari siswa-siswi seperti, Fb, Ig, Wa, Telegram, Line, Twitter dan beberapa varian game online serta sepak bola sangat berdampak pada minat siswa dalam membaca. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji tentang “Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Aspek Literasi Siswa Melalui Perpustakaan SMA Tunas Luhur”, dengan menggunakan metodologi penelitian Kualitatif jenis study kasus di SMA Tunas Luhur tahun 2022. instrumen yang peneliti gunakan data dokumen, penggunaan hp dan recorder ketika wawancara berlangsung. Berdasarkan hasil penelitian tersebut upaya yang dilakukan kepala sekolah untuk mengembangkan aspek literasi siswa melalui perpustakaan SMA Tunas Luhur ada empat yaitu koleksi buku, program perpustakaan, system dan manajemen penyelenggaraan serta sarana prasarana. Empat cara ini di upayakan oleh kepala sekolah untuk mengembangkan aspek literasi siswa di SMA Tunas Luhur terutama dalam hal membaca..

Kata Kunci: Kepala sekolah, Literasi siswa, Manajemen Perpustakaan

Article History:

Received 2022-12-08

Revised 2023-01-19

Accepted 2023-01-26

DOI:

10.31949/educatio.v9i1.4151

PENDAHULUAN

Di era pendidikan 4.0 banyaknya penurunan minat baca siswa dikarenakan beberapa hal, diantaranya berkembangnya IT, tersedianya geogle yang bisa membantu siswa menjawab segala pertanyaan dan tersedianya beberapa akun media social yang digemari siswa-siswi seperti, Fb, Ig, Wa, Telegram, Line, Twitter dan beberapa varian game online serta sepak bola sangat berdampak pada minat siswa dalam membaca. Tentu

hal ini perlu adanya penanganan khusus agar tidak tambah merosot. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang pesat sehingga siswa tertuntut untuk selalu membaca dan menulis agar tidak ketinggalan ilmu dan informasi dan supaya siswa tetap memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas sehingga mampu bersaing serta beradaptasi dengan zaman ini. Membaca merupakan hal yang sangat penting terhadap keberhasilan seseorang dalam mencari ilmu dan semua pengetahuan, dengan membaca maka siswa dapat menjelajahi dunia (Rohim, Dhina Cahya, 2020). Membaca merupakan hal yang sangat penting dan sangat menunjang terhadap berhasilnya tujuan pendidikan dalam mencapai hasil belajar yang baik, melalui pembiasaan membaca pelajaran setiap hari (Irman syarif, 2020)

Literasi merupakan kemampuan memahami, menjangkau dan sesuatu yang digunakan dengan tepat melalui perantara membaca, menulis, berbicara atau menyima (Budiharto, Triyono, 2018). Literasi bukan hanya sekedar membaca dan menulis akan tetapi juga bagaimana cara seseorang berfikir dan dapat memanfaatkan keilmuan baik yang tercetak, visual ataupun digital. Program literasi merupakan salah satu dari beberapa program yang dijalankan oleh pemerintah (GSL) gerakan literasi sekolah dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa yang diintegrasikan terhadap kurikulum pemerintah (Mutia et al., 2018). Perpustakaan sekolah yang didalamnya sudah tersedia berbagai macam ilmu yang terbentuk dalam buku dan siap oleh dibaca siswa untuk menambah wawasan, ilmu serta menajamkan gagasan dan meningkatnya kreativitas siswa (Saadati & Sadli, 2019), perpustakaan telah berupaya untuk meningkatkan mengolah buku, maka minat baca akan tumbuh dengan sendirinya (Ijah Rochimah Boru Sagala, 2021) Dalam perspektif Islam membaca memang sangat dianjurkan, bahkan merupakan salah satu ayat Al-Qur'an yang telah Allah turunkan pertama kali. Sebagaimana Firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-Alaq:

إِذَا بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ. خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ. إقرَأْ رَبُّكَ الْأَكْرَمَ. الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ. عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَم

Artinya : “Bacalah dengan menyebut nama tuhanMu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan tuhanmulah yang maha pemurah, yang mengajar manusia dengan perkataan kalam. Dia yang mengajar pada manusia apa yang tidak diketahu?”

Kepala sekolah sebagai pimpinan tertinggi dalam lembaga pendidikan mengupayakan mengembangkan aspek literasi siswa melalui perpustakaan yang tersedia di SMA Tunas Luhur. Multiliterasi merupakan kemampuan siswa dengan menggunakan beberapa cara untuk memahami dan mengungkapkan ide serta gagasan juga informasi melalui bentuk teks yang konvensional maupun inovatif (Abidin, 2015). Pentingnya peranan kepala sekolah dalam lembaga kependidikan sangat berpengaruh terhadap kualitasnya suatu pendidikan dengan bantuan seluruh guru yang berkualitas dan profesional dalam mendidik siswa untuk bisa paham dan mengerti terhadap pelajaran yang diterangkan oleh guru (Ayok, 2021) , salah satu yang paling efisien dalam meningkatkan kinerja guru adalah tersedianya sarana prasarana yang memadai lebih lebih sarana pembelajaran yang menarik minat guru serta siswa untuk belajar, yaitu dengan tersedianya perpustakaan sekolah (Ya'cub & Ga'a, 2021). Kepala sekolah memiliki beberapa fungsi yang harus dipenuhi demi tercapainya siswa yang berhasil dalam belajarnya sehingga meraih prestasi yang sesuai dengan cita-cita lembaga dengan melalui fungsi kepala sekolah sebagai Emaslim (Mulyadi, 2011). Kepala sekolah sebagai Edukator, memiliki peran untuk melaksanakan pembelajaran dan menilai dari hasil pembelajaran yang dilakukan oleh guru terhadap siswa sert (Nilda et al., 2020). Kepala sebagai Manager mampu melakukan beberapa organisasi (Zahriani et al., 2021). Kepala sekolah sebagai lider mampu memimpin semua orang yang ada dilingkungan sekolah (Minsih et al., 2019).

Pembelajaran multiliterasi disampaikan oleh Yunus Abidin dalam bukunya yang berjudul “Pembelajaran Multiliterasi” yaitu kemampuan menggunakan beragam cara untuk menyatakan dan memahami ide-ide dan informasi dengan menggunakan bentuk-bentuk teks konvensional maupun teks inovatif, simbol, dan multimodel (Abidin, 2015). Beberapa peneliti terdahulu yang dilakukan mengenai Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Aspek Literasi Siswa Melalui Perpus, penelitian oleh Wage Ummami, Dedi Wandra, Nurhizrah Gistituati, Sufyarma Marsidin. Penelitian ini menemukan Ada tiga kebijakan yang dilakukan oleh kepala sekolah di Kecamatan Ampek Angkek Kabupaten Agam yaitu

pengenalan GLS, pendampingan membaca dan kebijakan gotong royong. Namun pada pelaksanaannya tiga kebijakan tersebut belum berjalan secara konsisten dan masih perlu peningkatan (Ummami et al., 2021). Penelitian oleh Antoni Widodo hasil penelitian yang diperoleh dalam implementasi GLS di sekolah SMP IT Insan Harapan masih dalam tahap penyesuaian karena program yang dijalankan belum secara berkala atau konsisten sehingga sulit bagi peneliti untuk melihat hasil keluaran akibat dari program tersebut (Widodo, 2020). Penelitian Muhammad Rijal Mahfudh, Ali Imron dengan judul meningkatkan pembiasaan siswa literasi membaca agama menjadi fokus pembelajaran literasi siswa. membentuk tim literasi. Karena keterbatasan yang diberlakukan oleh sekolah, hal ini dinilai belum optimal (Mahfudh & Imron, 2020). Penelitian Zainul Mun'im, hasil penelitiannya strategi pembelajaran multiliterasi yang digunakan untuk meningkatkan kemampuan verbal mahasiswa Ma'had Aly Nurul Jadid ada 4 : Membaca, Menulis, Berbahasa lisan dan ber IT (Dindin et al., 2017) Penelitian oleh Minsih, Rusnilawati, Imam Mujahid hasil dari penelitian peran kepala sekolah meliputi beberapa aspek yang telah dijalankan yaitu: sebagai educator (pendidik), sebagai manajer, sebagai administrator, sebagai supervisor, sebagai pemimpin, sebagai innovator, sebagai motivator (Minsih et al., 2019)

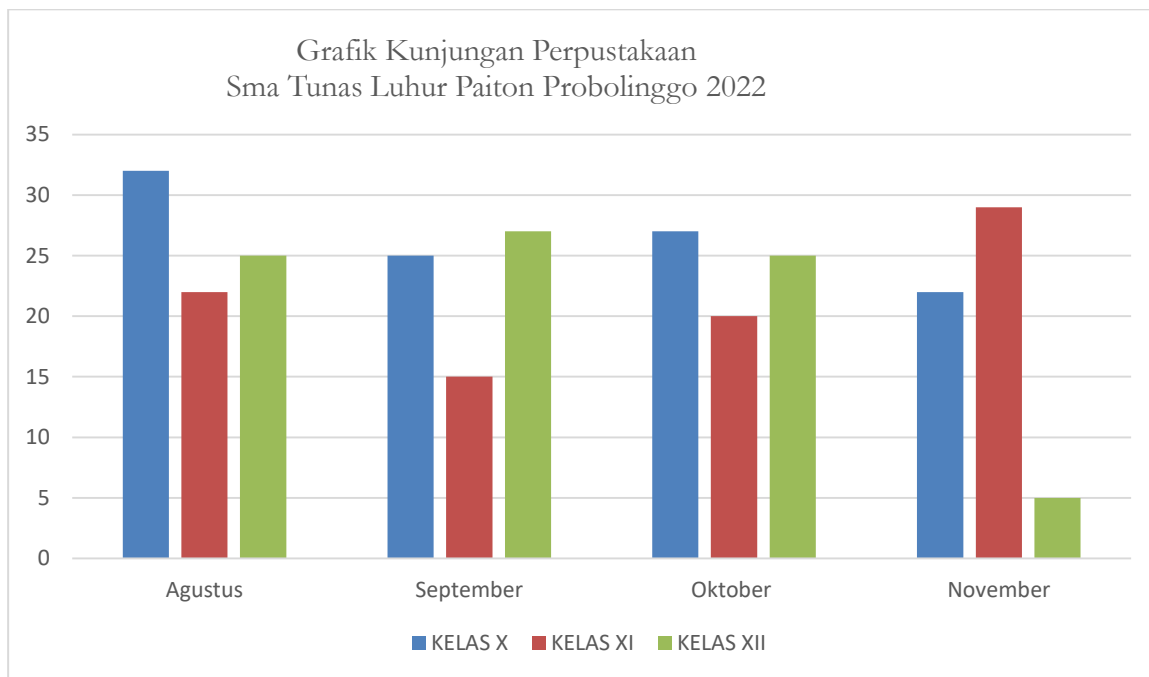
Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan dari peneliti untuk menganalisis bagaimana Upaya Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Aspek Literasi Siswa SMA Tunas Luhur Melalui Perpustakaan. Penelitian ini dilakukan guna untuk mendapatkan manfaat baik secara teoritis, maupun praktis. Secara teoritis agar memberi sumbangan kontribusi akademik dan keilmuan khususnya dalam mengembangkan aspek literasi melalui perpustakaan dan sebagai referensi yang akan dilakukan oleh peneliti di masa yang akan mendatang. Manfaat secara praktis untuk masukan terhadap perpustakaan baik yang ada di lembaga lembaga maupun perpustakaan keliling.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif, dengan jenis Study kasus peneliti berusaha mengungkap fenomena yang terjadi di SMA Tunas Luhur terkait upaya kepala sekolah dalam mengembangkan aspek literasi siswa sma tunas luhur melalui perpustakaan. Tehnik pengumpulan data yang peneliti gunakan observasi, Interview kepada salah satu guru SMA Tunas Luhur dan dokumentasi di lembaga SMA Tunas Luhur. Untuk memperoleh data yang cukup dan jelas sesuai dengan permasalahan penelitian, peneliti mengambil sampel dari siswa SMA Tunas Luhur pada tahun 2022. Sumber data yang peneliti dapatkan melalui instrumen wawancara menggunakan hp dan dokumentasi terhadap SMA Tunas Luhur. Analisis data menggunakan *Data Reduction* (Reduksi Data), *Data Display* (Penyajian Data), dan *Conclusion Drawing/ Verification* (penyimpulan data/ verifikasi). Analisis datanya dilakukan secara sistematis dan sirkuler seperti konsep Milles and Huberman yang dimulai dengan data secara menyeluruh dan dilanjutkan dengan *reduksi* data dan pemilahan sesuai fokus penelitian kemudian kesimpulan sebagai temuan penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil temuan dari penelitian di SMA Tunas Luhur kepala sekolah sebagai *Inovator* memiliki beberapa ide dan cara yang menarik untuk mengembangkan aspek literasi siswa khususnya dalam minat membaca, ada beberapa cara yang diupayakan kepala sekolah dalam mengembangkan aspek literasi siswa khususnya dalam minat membaca melalui Perpustakaan di SMA Tunas Luhur diantaranya yaitu, koleksi buku, system dan manajemen penyelenggaraan, sarana prasarana serta program perpustakaan. Hal ini dilakukan dan diupayakan kepala sekolah dengan bantuan guru dan staf yang lain untuk mengembangkan aspek literasi siswa khususnya dalam membaca melalui perpustakaan SMA Tunas Luhur. Data grafik kunjungan siswa SMA Tunas Luhur ke perpustakaan untuk membaca buku dan belajar dapat dilihat pada gambar 1. Dari data pada gambar 1, tampak ada penurunan jumlah kunjungan ke perpustakaan sekolah secara keseluruhan dari bulan Agustus 2022 hingga November 2022, terutama dari siswa kelas IX. Kondisi ini menunjukkan perlu ada peningkatan literasi siswa terutama melalui keberadaan perpustakaan sekolah.



SMA Tunas Luhur menyediakan beberapa koleksi buku yang menarik dan beberapa pilihan macam mulai dari pelajaran atau ilmu pengetahuan yang lain. Dengan tersedianya koleksi beberapa buku diperpustakaan siswa SMA Tunas Luhur tertarik dan berminat berkunjung yang tentunya untuk membaca buku yang diinginkan dan mencatat hal yang disukai bahkan memusyawarohkan belajar mandiri di perpustakaan bersama teman-temannya. Apalagi di perpustakaan SMA Tunas Luhur kami menyediakan beberapa jenis koleksi di perpustakaan seperti, koleksi yang referensi yang digunakan oleh siswa untuk mencari informasi baik yang dibutuhkan dalam belajar dikelas maupun sebagai referensi bahan penelitian. Koleksi buku non fiksi yang merupakan bahan baca yang menambah pengetahuan dan dapat menunjang kurikulum di sekolah. Koleksi buku fiksi, hal ini sengaja disediakan di perpustakaan untuk siswa agar menjadi daya tarik minat siswa untuk membaca dan penasaran. Akan tetapi sekalipun koleksi buku ini non fiksi namun sudah dipilah terlebih dahulu agar mengarah terhadap sesuatu kebijakan pengembangan koleksi dengan tujuan untuk mencapai kesuksesan kurikulum sekolah. Koleksi serial agar siswa tidak boring jika harus berhadapan dengan buku yang tentang pelajaran semua, maka kami menyediakan Koran, surat kabar, majalah yang penerbitannya berkala. Agar siswa tidak bosan dengan melihat kiri kanan dan sekelilingnya dipenuhi dengan buku, maka upaya kami selanjutnya juga menyediakan gambar, rekaman suara, video, film atlas, peta dan globe di perpustakaan guna menarik minat siswa belajar dan betah di ruang perpustakaan saat diluar kelas.

Sekalipun tersedianya beberapa koleksi untuk membaca buku, hal itu tidak akan berjalan dengan teratur dan menyenangkan tanpa adanya system dan manajemen pengolaan perpustakaan. Untuk itu kami mengadakan System dan manajemen pengolaan di perpustakaan SMA Tunas Luhur seperti, System layanan pinjam buku, jadi kami menyediakan dua orang khusus untuk menjaga dan melayani siswa yang ingin pinjam buku di perpustakaan SMA Tunas Luhur, siswa yang ingin meminjam buku melapor pada petugas, dan petugas mencatat nama siswa yang meminjam buku dengan estimasi waktu tiga hari harus dikembalikan sesuai kartu yang diberikan petugas pada kepada siswa serta konsekwensi bagi siswa tidak mengembalikan buku tepat pada waktunya.

Syistem layanan baca diberikan haq penuh pada siswa untuk memilih buku apapun yang ingin dibaca dan tersedia di perpustakaan, selama pelajaran dikelas belum dimulai maka siswa bisa berkunjung sesuka hati di perpustakaan untuk membaca buku ataupun hanya sekedar melihat peta dan globe sambil mempelajarinya. System pengembalian buku dilakukan siswa setelah estimasi waktu yang diberikan petugas terhadap siswa untuk mengembalikan buku dengan memberikan buku pada petugas dan memberi kartu tanda peminjaman

untuk ditanda tangani petugas dalam pengembaliannya. Manajemen sarana dan prasarana yang kami berikan di perpustakaan sudah sangat menarik minat siswa dalam membaca, karena beberapa sarana yang kami sediakan diperpus SMA Tunas Luhur seperti kursi dan meja belajar yang enak dipakai meletakkan buku untuk membaca serta AC agar siswa SMA Tunus Luhur bisa membaca buku dengan nyaman karena tersedianya udara yang segar. Serta kami lengkapi dengan alat print dan foto copy karena tidak sedikit dari siswa yang sering kali menfotocopy buku ataupun pelajaran yang diinginkan.

Sekolah yang kemudian ditata dengan rapi sekiranya enak dipandang dan mudah bagi siswa untuk memilih dan mempelajarinya. Anggaran keuangan di manaj langsung oleh petugas perpustakaan baik dana dari sekolah atau infaq dari siswa, karena didalam perpustakaan juga disediakan kotak amal perpustakaan yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan perpustakaan serta juga uang yang didapat dari siswa melalui tindakan bagi yang telat mengembalikan buku satu hari terhitung lima ratus rupiah. Dari sekian system yang dilakukan di Perpustakaan SMA Tunas luhur, petugas juga menyediakan waktu untuk koordinasi anggota perpustakaan terhadap kepala sekolah mengenai hal yang harus diperbaiki dan diperbarui untuk menarik minat aspek literasi siswa khususnya dalam membaca.

Sarana yang kami sediakan demi mengembangkan aspek literasi siswa melalui perpustakaan SMA Tunas Luhur sebagai berikut: gedung, meja, kursi, rak buku, rak sepatu, AC, Print Aut, Foto Copy, stop kontak, wifi dan seluruh perlengkapan perpustakaan yang menunjang terhadap nyamannya siswa menambah wawasan di perpustakaan tersebut melalui membaca. Karena membaca yang menyenangkan membutuhkan fasilitas yang memadai lebih-lebih tersedianya AC yang menghindari siswa dari gerah dan males mau melakukan hal lain.

Program perpustakaan yang dilakuakn oleh anggota perpustakaan melalui saran kepala sekolah adalah : gerakan cinta senang membaca, dan literasi informasi. Gerakan senang cinta membaca dilakuak dengan proses waktu yang tidaksebenar, banyak cara yang harus dilaksanakan diantaranya melalui pembiasaan dari sejak dini. Namun hal ini tidak mengurangi semangat anggota perpustakaan untuk menjadikan siswa gemar membaca sekalipun ada yang masih belajar menyenangi dan mencintai membaca. Literasi informasi membantu siswa menelusuri informasi dari berbagai sumber, tidak stagnan pada buku saja namun bisa mengakses dimanapun seperti internet yang didalamnya banyak beberapa web yang bisa dibuat belajar.

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini sekaligus mendukung hasil penelitian yang dilakukan Wage Ummami dkk tahun 2021 yang menyebutkan bahwa gerakan literasi akan berjalan dengan baik melalui kebijakan dan uaya kepala sekolah serta dibantu oleh guru-guru yan lain. Penelitian yang dilakukan Antoni Widodo tahun 2020 yang menyebutkan bahwa butuh perencanaan program dengan matang, sarana dan prasarana, dan sosialisasi program untuk gerakan literasi sekolah. Penelitian oleh Muhammad Rijal dkk tahun 2020 yang menyebutkan bahwa pentingnya strategi kepala sekolah dilakukan untuk untuk mengarahkan literasi siswa khususnya dalam hal membaca. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Zainul Mun'im tahun 2022 yang mengatakan bahwa multiliterasi dapat membantu kemampuan verbal mahasiswa, hal ini menjadi pengetahuan baru bagi peneliti dan peneliti terdahulu. Dan Penelitian yang dilakukan oleh Minsih tahun 2019 yang mengatakan kepemimpinan memiliki salah satu peran Innovator namun tidak mengaitkan kepada cara penembangan literasi siswa melalui ide kreatif kepala sekolah. Melainkan di kaitkan dengan secara umum terkait kualitas positif sekolah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pengamatan yang dilakukan, sesuai dengan tujuan yang ingin peneliti ketahui terkait bagaimana upaya kepala sekolah dalam mengembangkan aspek literasi siswa SMA Tunas Luhur melalui perpustakaan mengenai dalam hal membaca melalui maka ada empat cara yang kepala sekolah lakukan untuk mengupayakan siswa dalam mengembangkan aspek literasi melalui perpustakaan yang ada di sekolah yaitu koleksi buku, system dan manajemen pengelolaan, sarana prasarana serta program perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliteras*. PT Refika Aditama.
- Ayok, M. (2021). Pentingnya Kualitas Guru dan Keterlibatan Orang tua dalam Meningkatkan Kualitas Siswa. *LOGON ZOES: Jurnal Teologi, Sosial Dan Budaya*, 4(1), 77–88. <https://doi.org/10.53827/lz.v4i1.27>
- Budiharto, Triyono, S. (2018). Literasi Sekolah Sebagai Upaya Penciptaan Masyarakat Pebelajar Yang Berdampak Pada Peningkatan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya Dan Kependidikan*, 5(1), 153–166.
- Dindin, M. S., Solahudin, M., Faizah, I., & Khairani, S. R. (2017). Konsep Mukmin dalam Tafsir Al-Qurán Bi Al-Imla'. *Al-Bayan: Jurnal Studi Al-Qurán Dan Tafsir*, 2(1), 10–20.
- Ijah Rochimah Boru Sagala. (2021). *Membangun Minat Membaca Anak Melalui Perpustakaan Sekolah*.
- Irman syarif, E. (2020). Pengadaan Taman Baca Dan Perpustakaan Keliling Sebagai Solusi Cerdas Dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. *Maspul Journal of Community Empowerment*, 1(1), 109–117.
- Mahfudh, M. R., & Imron, A. (2020). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Literasi Membaca Siswa di SMA Negeri 1 Kota Kediri. *Indonesian Journal of Islamic Education Studies (IJIES)*, 3(1), 16–30. <https://doi.org/10.33367/ijies.v3i1.1138>
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1(1), 29–40. <https://doi.org/10.23917/ppd.v1i1.8467>
- Mulyadi, M. (2011). Penelitian kuantitatif dan kualitatif serta pemikiran dasar menggabungkannya. *Jurnal Studi Komunikasi Dan Media*, 15(1), 128–137.
- Mutia, P., Atmazaki, & Nursaid. (2018). Implementasi aktivitas literasi di sma negeri batusangkar. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 7(3), 257–266.
- Nilda, N., Hifza, H., & Ubabuddin, U. (2020). Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor dalam Meningkatkan Kinerja Guru Pendidikan Agama Islam Sekolah Dasar. *Attadrib: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, 3(1), 12–18.
- Rohim, Dhina Cahya, and S. R. (2020). *PERAN LITERASI DALAM MENINGKATKAN MINAT BACA SISWA DI SEKOLAH DASAR*. <https://doi.org/10.26740/jrpd.v6n3.p230-237>.
- Saadati, B. A., & Sadli, M. (2019). Analisis pengembangan budaya literasi dalam meningkatkan minat membaca siswa di sekolah dasar. *TERAMPIL: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6(2), 151–164.
- Ummami, W., Wandra, D., Gistituati, N., & Marsidin, S. (2021). Kebijakan Kepala Sekolah untuk Meningkatkan Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(3), 1673–1682. <https://jbasic.org/index.php/basicedu/article/view/984>
- Widodo, A. (2020). Implementasi Program Gerakan Literasi Sekolah di Sekolah Menengah Pertama (SMP). *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 16(1), 11–21.
- Ya'cub, M., & Ga'a, D. S. (2021). Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Melalui Pengembangan Sarana Prasarana. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 60–69. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v2i2.67>
- Zahriani, N., Wahyuni, N. S., Siregar, D. K., & Pane, A. I. (2021). Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kinerja Guru dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid- 19 di TK Swasta Tunas Bangsa Medan Timur. *PENDALAS: Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 92–109.